

Meningkatkan Hasil Belajar Gerak Dasar Manipulatif Melempar dan Menangkap Bola Melalui Pendekatan Bermain Konsep TARL

Abdul Ghofur^{1✉}, Abdur Rohman¹, Achmad David Rahmatulloh¹, Achmad Firdhaus Al Ayyubi¹, Aditya Galih Saputra¹, Vega Candra Dinata², Atmojo Prayogo Widodo³

¹Program Profesi Guru Prajabatan PJOK, Lembaga Pendidikan Sertifikasi Profesi, Universitas Negeri Surabaya, Jawa Timur, Indonesia

²Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi, Universitas Negeri Surabaya, Jawa Timur, Indonesia

³UPT SDN 222 Gresik, Kabupaten Gresik, Jawa Timur, Indonesia

Corresponding author*

Email: abdulghofur150515@email.com

Info Artikel

Kata Kunci:

Gerak Dasar Manipulatif; Melempar; Menangkap; Teaching At The Right Level (TARL); Pendekatan Bermain; Hasil Belajar; Pendidikan Jasmani

Keywords:

Fundamental Manipulative Movements; Throwing; Catching; Teaching At The Right Level (TaRL); Play-Based Approach; Learning Outcomes; Physical Education

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar gerak dasar manipulatif, khususnya keterampilan melempar dan menangkap bola, pada siswa kelas 1B UPT SDN 222 Gresik melalui pendekatan bermain dengan konsep *Teaching at the Right Level* (TaRL). Metode yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas Kolaboratif (PTKK) dengan partisipasi sebanyak 41 siswa. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan tes hasil belajar yang dilaksanakan dalam pra-siklus, siklus 1, dan siklus 2. Analisis data dilakukan secara kuantitatif dan kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam keterampilan gerak dasar manipulatif siswa, di mana jumlah siswa dalam kategori "Kurang Mahir" menurun dari 73,17% menjadi 9,76%, sedangkan kategori "Sangat Mahir" meningkat dari 0% menjadi 48,78%. Pembelajaran berbasis bermain dengan konsep TaRL terbukti mampu menciptakan lingkungan belajar yang lebih menyenangkan dan interaktif, sehingga meningkatkan motivasi dan pemahaman siswa dalam menguasai keterampilan motorik dasar. Kesimpulannya, pendekatan ini efektif dalam mengatasi kesulitan siswa dalam gerak dasar manipulatif serta meningkatkan hasil belajar secara keseluruhan. Temuan ini dapat menjadi acuan bagi guru Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan (PJOK) dalam menerapkan strategi pembelajaran yang lebih inovatif dan berbasis kebutuhan siswa.

Abstract

This study aims to improve the learning outcomes of fundamental manipulative movements, particularly the skills of throwing and catching a ball, among first-grade students of UPT SDN 222 Gresik through a play-based approach with the Teaching at the Right Level (TaRL) concept. The method used is Collaborative Classroom Action Research (CCAR) with 41 student participants. Data collection was conducted through observation, interviews, and learning outcome tests carried out in the pre-cycle, cycle 1, and cycle 2. Data analysis was performed using both

quantitative and qualitative methods. The results of the study showed a significant improvement in students' fundamental manipulative movement skills, with the number of students in the Less Proficient category decreasing from 73.17% to 9.76%, while the Highly Proficient category increased from 0% to 48.78%. The play-based learning approach with the TaRL concept has been proven to create a more enjoyable and interactive learning environment, thereby increasing students' motivation and understanding in mastering basic motor skills. In conclusion, this approach is effective in overcoming students' difficulties in fundamental manipulative movements and improving overall learning outcomes. These findings can serve as a reference for Physical Education (PJOK) teachers in implementing more innovative and student-centered learning strategies.

© 2025 Author

✉ Alamat korespondensi:
Program Profesi Guru Prajabatan PJOK, Lembaga Pendidikan Sertifikasi
Profesi, Universitas Negeri Surabaya, Jawa Timur, Indonesia

PENDAHULUAN

Pendidikan jasmani sangat penting untuk perkembangan motorik anak, terutama pada usia dini. Gerakan manipulatif dasar seperti melempar dan menangkap sangat penting untuk aktivitas fisik dan olahraga di masa mendatang. Namun, pengamatan awal di UPT SDN 222 Gresik mengungkapkan bahwa banyak siswa kurang menguasai keterampilan ini, yang berpotensi memengaruhi partisipasi mereka dalam olahraga.

Pendekatan bermain merupakan metode yang terbukti dapat meningkatkan hasil belajar gerak dasar motorik peserta didik. Penelitian Anggraeni & Sutiarsih (2018) menunjukkan bahwa pendekatan berbasis permainan dapat meningkatkan hasil belajar baik itu dalam ranah pengetahuan, keterampilan maupun sikap pada siswa kelas II, dengan rerata presentase keberhasilan dari sebesar 51,7% menjadi 85%.

Permainan melempar dan menangkap terbukti efektif dalam mengembangkan keterampilan motorik kasar pada anak usia dini, sebagaimana penelitian oleh Amara et al., (2024) menunjukkan bahwa aktivitas sederhana ini secara signifikan meningkatkan koordinasi, keseimbangan, dan kekuatan otot pada anak-anak.

Di sisi lain, dalam Setiorini (2022) menyoroti pentingnya pendekatan bermain dalam meningkatkan keterampilan gerak manipulatif siswa sekolah dasar dalam permainan futsal, menggari sbawahi perlunya metode yang menyenangkan dan interaktif dalam pembelajaran pendidikan jasmani.

Lalu dalam penelitian sebelumnya, Syaputra et al., (2023) menemukan bahwa model pembelajaran berbasis masalah secara signifikan meningkatkan kemampuan melempar dan menangkap siswa kelas III, hal ini menunjukkan bahwa berbagai metode pembelajaran, termasuk pendekatan bermain dan pembelajaran berbasis masalah, dapat

secara efektif meningkatkan keterampilan motorik siswa.

Berdasarkan temuan-temuan tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi efektivitas pendekatan bermain dalam meningkatkan hasil belajar gerak dasar manipulatif melempar dan menangkap bola pada peserta didik kelas 1 UPT SDN 222 Gresik. Dengan menerapkan pendekatan bermain yang terstruktur dan sesuai, diharapkan keterampilan motorik dasar siswa dapat berkembang secara optimal, sehingga mendukung partisipasi aktif mereka dalam berbagai aktivitas fisik dan olahraga di masa depan.

METODE

Metode dan Desain

Penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas Kolaboratif (PTKK) untuk menguji efektivitas pendekatan bermain yang dikombinasikan dengan konsep *Teaching at the Right Level (TaRL)* dalam meningkatkan hasil belajar gerak manipulatif dasar khususnya pada keterampilan melempar dan menangkap bola pada siswa kelas 1B di UPT SDN 222 Gresik (Hardani et al., 2022).

Konsep TaRL dipilih karena kemampuannya untuk menyesuaikan pembelajaran berdasarkan tingkat keterampilan awal siswa, sehingga memungkinkan intervensi yang tepat untuk meningkatkan keterampilan motorik mereka (Mursidah & Rahmah, 2024; Suherman et al., 2024). Metode ini melibatkan pengelompokan siswa berdasarkan kemampuan melempar dan menangkap, dan menyediakan aktivitas bermain yang tepat (Susanti, 2024).

Desain penelitian melibatkan studi literatur, observasi, wawancara, dan tes hasil belajar untuk menilai efektivitas kombinasi pendekatan bermain dan kombinasi TaRL dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

Partisipan

Penelitian ini melibatkan 41 siswa kelas 1B dari UPT SDN 222 Gresik dengan jumlah 41 siswa, terdiri dari 24 laki-laki dan 17 perempuan. Partisipan dipilih dengan teknik pengambilan sample yakni total sampling, Dimana seluruh siswa dalam kelas tersebut terlibat dalam penelitian. Pemilihan dilakukan karena anak-anak masih dalam tahap perkembangan motorik dasar, sehingga pendekatan bermain dapat memberikan dampak yang signifikan terhadap keterampilan melempar dan menangkap bola karena mereka masih dalam tahap awal perkembangan.

Instrumen

Metode penelitian yang digunakan meliputi:

a) Studi Literatur

Penelitian ini memanfaatkan data sekunder dari berbagai sumber, termasuk jurnal ilmiah, buku, dan laporan penelitian, untuk memahami konsep dasar gerakan manipulatif, pendekatan bermain dalam pendidikan jasmani, dan penelitian sebelumnya tentang efektivitas metode bermain dalam meningkatkan keterampilan motorik anak usia dini.

b) Observasi dan Wawancara

Penelitian ini menilai aktivitas siswa, tingkat partisipasi, dan perkembangan keterampilan melempar dan menangkap setelah menerapkan pendekatan bermain. Penelitian ini juga melibatkan wawancara dengan guru dan siswa untuk memahami efektivitasnya dalam meningkatkan hasil belajar gerakan manipulatif. Guru memberikan umpan balik tentang perubahan siswa, sementara siswa memberikan umpan balik tentang pengalaman mereka dengan pendekatan bermain.

c) Tes Hasil Belajar

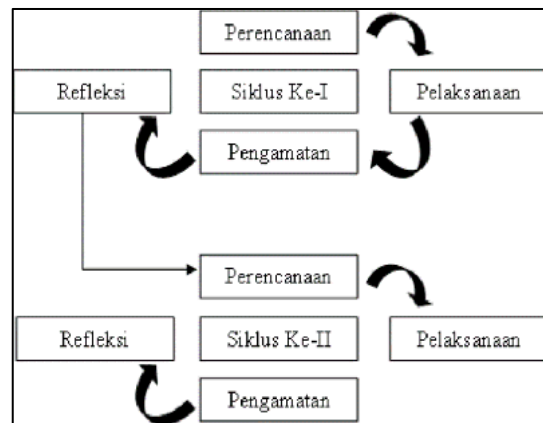
Penelitian ini mengevaluasi hasil pembelajaran melalui tes keterampilan motorik sebelum dan sesudah pendekatan bermain, dengan fokus pada akurasi, kecepatan, dan koordinasi dalam melempar dan menangkap bola. Data dianalisis untuk menentukan peningkatan keterampilan siswa, dan hasilnya dibandingkan menggunakan tabel atau grafik untuk mengidentifikasi perubahan hasil pembelajaran.

Dengan metode ini, penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang komprehensif tentang efektivitas pendekatan bermain dalam meningkatkan hasil belajar gerakan manipulatif dasar melempar dan menangkap bola, serta sebagai acuan bagi

guru dalam mengoptimalkan pendidikan jasmani di sekolah dasar.

Prosedur

Penelitian dilakukan dalam beberapa tahapan utama, dapat dilihat pada diagram di bawah ini:



Gambar 1. Diagram Alur Prosedur Penelitian

Penelitian ini meliputi studi literatur, analisis penelitian terdahulu tentang pembelajaran berbasis bermain dalam pendidikan jasmani, dan penyusunan desain penelitian deskriptif kualitatif. Metode pengumpulan data meliputi observasi, wawancara, siklus 1, dan siklus 2. Pendekatan bermain diterapkan dengan mengidentifikasi keterampilan awal siswa melalui siklus 1 keterampilan melempar dan menangkap bola. Penelitian ini menilai peningkatan keterampilan motorik siswa melalui perbandingan hasil siklus 1 dan siklus 2 dengan fokus pada ketepatan, kecepatan, dan koordinasi. Hasil observasi, wawancara, dan tes hasil belajar dianalisis untuk mengidentifikasi efektivitas pendekatan bermain dan mengeksplorasi faktor pendukung dan hambatan dalam penerapannya. Penelitian diakhiri dengan simpulan dan rekomendasi bagi guru untuk mengoptimalkan pembelajaran berbasis bermain di sekolah dasar.

Analisis Data

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dan kualitatif untuk menganalisis data tentang pola partisipasi, respons siswa, dan perubahan keterampilan motorik pasca pembelajaran berbasis permainan, sementara analisis kuantitatif dilakukan untuk membandingkan peningkatan keterampilan dalam pre - test dan post - test (Winarno & Rahman, 2021).

Teknik analisis tematik digunakan untuk menganalisis data wawancara, mengidentifikasi tema-tema utama yang terkait dengan efektivitas pendekatan bermain di kalangan siswa dan guru, yang bertujuan untuk memberikan pemahaman komprehensif tentang metode pembelajaran yang digunakan dalam penelitian ini.

HASIL

1. Pra - Siklus

Sebelum dilakukan intervensi menggunakan pendekatan bermain dan konsep *Teaching at the Right Level* (TaRL), dilakukan pra siklus untuk menilai kemampuan awal siswa dalam gerak dasar manipulatif melempar dan menangkap bola. Hasil pra siklus ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana pemahaman dan keterampilan siswa sebelum diberikan perlakuan.

Tabel 1. Pra Siklus Siswa Kelas 1B Di UPT SDN 222 Gresik

Nilai yang didapat	Jumlah (n)	Presentase (%)
60	21	51,2
70	9	22,0
80	11	26,8
90	0	0,0
100	0	0,0
Total	41	100

Hasil pra siklus menunjukkan bahwa sebagian besar siswa memiliki kemampuan rendah sampai sedang dalam keterampilan melempar dan menangkap. Mayoritas siswa (51,2%) memperoleh nilai antara 60 dan 70, yang menunjukkan koordinasi keterampilan tersebut kurang baik. Siswa lainnya (22,0%) memperoleh nilai antara 70 dan 80, dengan 26,8% mencapai 80 dan tidak ada yang mencapai 90 atau 100. Kesenjangan keterampilan terlihat jelas di kelas, dengan hampir tiga perempat siswa masih dalam kategori 60 dan 70. Siswa dengan nilai 80 terbatas, dan tidak ada yang mencapai 90 atau 100, yang menunjukkan keterampilan gerak dan pemahaman mereka terhadap keterampilan tersebut belum sepenuhnya dikuasai. Hal ini menunjukkan perlunya metode pembelajaran yang lebih efektif dan lebih sesuai dengan karakteristik siswa, seperti pendekatan bermain yang interaktif dan menyenangkan. Rendahnya penguasaan keterampilan ini menunjukkan perlunya strategi pengajaran yang lebih interaktif dan menyenangkan.

Hasil pra-siklus menunjukkan bahwa kemampuan siswa masih rendah hingga sedang, yang mengindikasikan perlunya pendekatan bermain dengan penerapan konsep *Teaching at the Right Level* (TaRL) dan Metode TaRL memungkinkan pengelompokan siswa berdasarkan tingkat kemampuan awal, menyesuaikan materi dan aktivitas bermain yang sesuai. Pendekatan ini meningkatkan pengalaman belajar dibandingkan dengan metode tradisional. Pendekatan bermain meningkatkan motivasi dan partisipasi siswa melalui aktivitas menyenangkan berdasarkan pengalaman langsung. Mengintegrasikan permainan yang melibatkan melempar dan menangkap bola dapat meningkatkan keterlibatan siswa. Evaluasi terstruktur dapat meningkatkan hasil belajar. Setelah pra-siklus, pendekatan bermain dengan konsep TaRL diterapkan dalam beberapa sesi pembelajaran, dengan efektivitas diukur dengan membandingkan hasil pascates dengan hasil pra-siklus.

Hasil pra-siklus menunjukkan bahwa sebagian besar siswa kelas 1B di UPT SDN 222 Gresik memiliki keterampilan gerak manipulatif dasar rendah hingga sedang dalam melempar dan menangkap bola. Mayoritas berada pada kategori nilai 60 dan 70, dengan hanya 26,8% yang memperoleh nilai 80. Temuan tersebut menunjukkan perlunya pendekatan pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik siswa, seperti pendekatan bermain dengan konsep *Teaching at the Right Level* (TaRL), untuk meningkatkan keterampilan siswa pada tahap pascates.

2. Siklus 1

Penelitian ini mengkaji peningkatan keterampilan gerak manipulatif dasar, khususnya melempar dan menangkap bola, pada siswa kelas 1B UPT SDN 222 Gresik setelah menerapkan pendekatan bermain dengan konsep *Teaching at the Right Level* (TaRL). Tabel berikut menyajikan distribusi nilai siklus 1 siswa:

Tabel 2. Hasil Siklus 1 Siswa Kelas 1B Di UPT SDN 222 Gresik

Nilai yang didapat	Jumlah (n)	Presentase (%)
60	6	14,6
70	16	39,0
80	18	43,9
90	1	2,4
100	0	0,0
Total	41	100

Hasil Siklus 1 menunjukkan peningkatan keterampilan siswa yang signifikan dibandingkan dengan tahap Pra-Siklus. Sebagian besar siswa mengalami peningkatan keterampilan setelah belajar dengan pendekatan bermain dengan konsep TaRL. Jumlah siswa dengan nilai sedang hingga tinggi meningkat, dengan siswa yang memperoleh nilai 70 dari 22,0% menjadi 39,0% dan 80 dari 26,8% menjadi 43,9%. Bahkan, ada siswa yang mencapai rekor baru yaitu 90, yang menunjukkan keefektifan pendekatan bermain dengan konsep TaRL. Peningkatan siswa dengan nilai lebih tinggi menunjukkan bahwa pendekatan tersebut berdampak positif terhadap pemahaman dan keterampilan mereka dalam melempar dan menangkap bola.

Hasil dari Tabel 2 tersebut menunjukkan peningkatan signifikan dalam keterampilan melempar dan menangkap setelah pendekatan bermain dengan konsep *Teaching at the Right Level* (TaRL) diterapkan. Pendekatan bermain meningkatkan keterlibatan dan motivasi siswa, sehingga menghasilkan pemahaman yang lebih cepat tentang teknik melempar dan menangkap. Sedangkan metode TaRL secara efektif mengelompokkan siswa berdasarkan tingkat keterampilan awal mereka, sehingga memungkinkan peningkatan keterampilan yang lebih cepat. Namun, masih ada ruang untuk peningkatan, karena tidak ada siswa yang mencapai nilai 100. Fokus pembelajaran pada Siklus 2 harus pada peningkatan akurasi dan konsistensi dalam melempar dan menangkap untuk mencapai nilai yang optimal.

Pendekatan bermain dengan konsep TaRL telah meningkatkan hasil belajar siswa secara signifikan, khususnya pada keterampilan melempar dan menangkap. Jumlah siswa yang memperoleh nilai 70 dan 80 meningkat pesat, dengan satu siswa memperoleh nilai 90. Meskipun tidak ada siswa yang memperoleh nilai 100, tren peningkatan tersebut menunjukkan bahwa metode tersebut telah mulai memberikan hasil yang positif. Perlu dilanjutkan ke Siklus 2 untuk lebih meningkatkan ketepatan, kecepatan, dan koordinasi gerakan melempar dan menangkap pada siswa kelas 1B UPT SDN 222 Gresik.

3. Siklus 2

Setelah Siklus 1 menunjukkan peningkatan keterampilan gerak dasar manipulatif melempar dan menangkap bola, dilakukan Siklus 2 untuk melihat perkembangan lebih lanjut setelah penerapan pendekatan bermain dengan konsep *Teaching at the Right Level* (TaRL). Siklus 2 bertujuan untuk

meningkatkan akurasi, kecepatan, dan konsistensi siswa dalam keterampilan yang dipelajari. Dan hasilnya disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 3. Hasil Siklus 2 Siswa Kelas 1B Di UPT SDN 222 Gresik

Nilai yang didapat	Jumlah (n)	Presentase (%)
60	0	0,0
70	4	9,8
80	17	41,5
90	18	43,9
100	2	4,9
Total	41	100

Hasil siklus 2 menunjukkan adanya peningkatan kemampuan siswa yang signifikan setelah menerapkan pendekatan bermain dengan konsep *Teaching at the Right Level* (TaRL). Tidak ada siswa yang memperoleh nilai 50 dan 60, yang menunjukkan adanya peningkatan keterampilan dibandingkan dengan siklus 1. Sebagian besar siswa memperoleh nilai di atas 70, dengan 19,5% memperoleh nilai 70, 31,7% memperoleh nilai 80, dan 43,9% memperoleh nilai 90. Nilai sempurna 100 diraih oleh 4,9% siswa.

Hasil Siklus 2 menunjukkan peningkatan keterampilan melempar dan menangkap bola siswa secara signifikan dibandingkan dengan Siklus 1. Tidak ada siswa yang memperoleh nilai 60, sedangkan 14,6% siswa pada Siklus 1 memperoleh nilai 60. Setelah Siklus 2, semua siswa berhasil meningkat ke kategori 70 ke atas, yang menunjukkan adanya kemajuan. Sebagian besar siswa memperoleh nilai tinggi (80-100), dengan siswa yang memperoleh nilai 70 menurun dari 39,0% menjadi 9,8%. Lebih dari 40% siswa memiliki keterampilan melempar dan menangkap bola yang baik. Siswa yang memperoleh nilai 80 tetap tinggi (41,5%), sedangkan siswa yang memperoleh nilai 90 meningkat signifikan dari 2,4% menjadi 43,9%. Nilai sempurna 100 dicapai oleh 4,9% siswa. Sebagian besar siswa melakukan gerakan dengan lebih baik dan lebih konsisten pada Siklus 2, dan siswa yang sebelumnya mengalami kesulitan dalam mengkoordinasikan tangan dan mata menunjukkan peningkatan dalam ketepatan dan refleksi.

Hasil Siklus 2 menunjukkan bahwa pendekatan TaRL dan bermain memiliki dampak positif pada peningkatan keterampilan motorik manipulatif dasar pada anak-anak sekolah dasar. Pengelompokan siswa menurut metode *Teaching at the Right Level* (TaRL) dapat

mempercepat pemahaman keterampilan melempar dan menangkap. Pendekatan bermain merupakan strategi pembelajaran yang optimal, dengan aktivitas interaktif dan menyenangkan yang memotivasi siswa. Pembelajaran berbasis permainan lebih efektif daripada metode konvensional dalam mengajarkan keterampilan motorik. Namun, hanya 4,9% siswa yang mencapai nilai 100, yang menunjukkan ruang untuk peningkatan dalam akurasi dan refleksi. Strategi masa depan diperlukan untuk membantu lebih banyak siswa mencapai tingkat keterampilan yang optimal.

Hasil penelitian Siklus 2 menunjukkan bahwa metode Mengajar pada Level yang Tepat (TaRL) dan pendekatan bermain efektif dalam meningkatkan keterampilan siswa dalam melempar dan menangkap bola. Mayoritas siswa (41,5%) memperoleh nilai 80, sedangkan 43,9% memperoleh nilai 90, yang menunjukkan keterampilan sangat baik. Metode ini juga telah membantu beberapa siswa mencapai tingkat keterampilan optimal (4,9%). Temuan penelitian menunjukkan bahwa metode TaRL dan pendekatan bermain sangat efektif dalam meningkatkan hasil belajar untuk gerakan manipulatif dasar, sehingga menjadikannya strategi yang direkomendasikan untuk pendidikan jasmani sekolah dasar, khususnya dalam mengajarkan keterampilan melempar dan menangkap.

4. Hasil Perbandingan Peserta Didik Kelas 1B UPT SDN 222 Gresik

Penelitian ini mengevaluasi dampak dari pendekatan bermain dalam metode *Teaching at the Right Level (TaRL)* terhadap keterampilan gerak manipulatif dasar siswa kelas 1B di UPT SDN 222 Gresik. Evaluasi ini membandingkan hasil belajar pada tahap Pra-Siklus, Siklus I, dan Siklus II yang dikategorikan sebagai Kurang Mahir (60-70), Mahir (80), dan Sangat Mahir (90-100). Tabel berikut menyajikan perbandingan hasil dari ketiga tahapan tersebut:

Tabel 4. Hasil Perbandingan Peserta Didik Kelas 1B UPT SDN 222 Gresik

Kategori	Pra-Siklus	Siklus I	Siklus II
Kurang Mahir (60-70)	73,17%	53,66%	9,76%
Mahir (80)	26,83%	43,90%	41,46%
Sangat Mahir (90-100)	0,00%	46,34%	48,78%

Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan keterampilan siswa yang signifikan

dari tahap Pra-Siklus hingga Siklus II. Kategori "Kurang Mahir" mengalami penurunan yang signifikan, dengan 73,17% siswa masih berada dalam kategori ini. Namun, setelah Siklus I, jumlah ini meningkat menjadi 53,66%, yang menunjukkan adanya peningkatan keterampilan awal. Setelah Siklus II, hanya 9,76% siswa yang masih berada dalam kategori ini, yang menunjukkan adanya peningkatan keterampilan melempar dan menangkap yang signifikan. Kategori "Mahir" relatif stabil, dengan 26,83% siswa berada dalam kategori Pra-Siklus. Setelah Siklus I, jumlah ini meningkat menjadi 43,90%, yang menunjukkan lebih banyak siswa yang menguasai keterampilan dasar. Namun, pada Siklus II, jumlah ini sedikit menurun menjadi 41,46% karena beberapa siswa naik ke kategori Sangat Mahir. Kategori "Sangat Mahir" mengalami peningkatan yang signifikan, yaitu sebanyak 46,34% siswa masuk ke kategori Sangat Mahir setelah Siklus I. Hal ini menunjukkan bahwa hampir separuh siswa telah menguasai keterampilan melempar dan menangkap dengan sangat baik.

Penelitian ini menemukan bahwa Pendekatan bermain meningkatkan motivasi dan keterampilan siswa, sehingga keterampilan melempar dan menangkap lebih cepat berkembang dibandingkan dengan metode tradisional. Sedangkan konsep *Teaching at the Right Level (TaRL)* meningkatkan hasil belajar siswa dengan mengelompokkan siswa berdasarkan tingkat keterampilan awal mereka, sehingga pembelajaran menjadi lebih terarah dan disesuaikan dengan kebutuhan masing-masing siswa. Namun, pembelajaran lebih lanjut diperlukan untuk meningkatkan kategori Sangat Mahir, karena 9,76% siswa masih termasuk dalam kategori Kurang Mahir. Langkah selanjutnya adalah menyesuaikan strategi pembelajaran untuk membantu siswa tersebut mencapai keterampilan yang lebih tinggi.

Pendekatan bermain dengan konsep *Teaching at the Right Level (TaRL)* mampu meningkatkan keterampilan gerak manipulatif dasar siswa kelas 1B UPT SDN 222 Gresik secara signifikan. Kategori Kurang Mahir mengalami penurunan yang signifikan dari 73,17% menjadi 9,76%, sedangkan kategori Sangat Mahir mengalami peningkatan dari 0% menjadi 48,78%. Kategori Mahir tetap stabil pada angka 41-44%, yang menunjukkan sebagian besar siswa telah menguasai keterampilan dengan baik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendekatan bermain dengan konsep TaRL efektif dalam

meningkatkan keterampilan teknik dan motivasi belajar siswa, sehingga menjadi strategi yang direkomendasikan untuk pendidikan jasmani sekolah dasar.

PEMBAHASAN

Penelitian ini mengevaluasi efektivitas metode Teaching at the Right Level (TaRL) dan pendekatan bermain dalam meningkatkan keterampilan motorik manipulatif dasar, khususnya melempar dan menangkap bola, pada siswa kelas 1B di UPT SDN 222 Gresik. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan keterampilan siswa yang signifikan, dengan kategori Kurang Mahir menurun dari 73,17% pada Pra Siklus menjadi 9,76% pada Siklus II, dan kategori Sangat Mahir meningkat dari 0% menjadi 48,78%.

Pendekatan bermain merupakan metode yang terbukti ampuh untuk meningkatkan keterampilan motorik dasar pada siswa, menyediakan lingkungan yang menyenangkan dan bebas tekanan untuk berlatih tanpa takut gagal. Pendekatan ini meningkatkan motivasi dan partisipasi aktif dalam pembelajaran. Penelitian oleh Nugraha & Suhartini (2022), menekankan pentingnya inovasi dalam metode pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik unik setiap anak.

Studi ini menunjukkan bahwa penggunaan pendekatan bermain dalam pengajaran, dengan fokus pada lemparan dan tangkapan bola yang interaktif. Ditemukan bahwa metode ini mengurangi kecemasan dan meningkatkan rasa percaya diri di antara siswa. Studi ini juga menemukan bahwa pendekatan ini meningkatkan hasil belajar, dengan lebih banyak siswa yang mencapai kategori Mahir dan Sangat Mahir. Pendekatan ini juga mendorong pembelajaran yang berbeda untuk setiap siswa.

Keberhasilan pendekatan bermain dalam pembelajaran bergantung pada kompetensi dan kreativitas guru dalam merancang dan melaksanakan kegiatan bermain yang menarik dan selaras dengan tujuan pembelajaran. Guru yang menciptakan lingkungan belajar yang menantang dan menyenangkan dapat meningkatkan motivasi dan partisipasi siswa dalam aktivitas fisik, seperti yang disoroti oleh Nugraha & Suhartini (2022) menekankan pentingnya guru untuk terus berinovasi dan menyesuaikan metode pembelajaran dengan kebutuhan anak.

Penelitian Nugraha & Suhartini (2022) menekankan pentingnya penyediaan sarana dan prasarana pendukung yang memadai sangat penting dalam penerapan pendekatan

bermain, karena sarana dan prasarana tersebut memfasilitasi berbagai kegiatan bermain, sehingga meningkatkan pengalaman belajar siswa. Penelitian oleh Azis et al., (2022) menyoroti ketersediaan sarana dan prasarana tersebut secara signifikan dapat meningkatkan keterampilan motorik siswa sekolah dasar.

Dukungan dari sekolah dan orang tua juga berperan penting dalam keberhasilan pendekatan bermain. Kolaborasi antara guru, sekolah, dan orang tua dapat menciptakan lingkungan yang lebih kondusif bagi perkembangan keterampilan motorik siswa. Menurut Yasin et al., (2023) dalam Andi (2024) menyoroti potensi metode pembelajaran berbasis permainan dalam meningkatkan keterampilan sosial pada siswa sekolah dasar.

Pendekatan bermain yang terbukti mampu meningkatkan kemampuan motorik siswa menghadapi beberapa tantangan, salah satunya adalah terbatasnya fasilitas olahraga di sekolah. Penelitian oleh Azis et al., (2022) menemukan bahwa meskipun terjadi peningkatan kemampuan motorik yang signifikan, namun kurangnya fasilitas tersebut dapat menghambat pelaksanaan kegiatan bermain yang optimal.

Beberapa faktor pendukung telah diidentifikasi dalam pelaksanaan pendekatan bermain untuk meningkatkan kemampuan motorik siswa. Dukungan pendidik sangat penting, karena guru yang terampil dan berpengalaman dapat menciptakan lingkungan belajar yang kondusif. Penelitian oleh Febriani et al., (2023) menyoroti dampak signifikan dari manajemen dan fasilitasi guru dalam kegiatan bermain terhadap keberhasilan pembelajaran.

Lalu, keterlibatan orang tua dalam kegiatan bermain di rumah dapat meningkatkan hasil belajar di sekolah dengan memfasilitasi perkembangan keterampilan motorik yang optimal pada anak. Penelitian Maulida et al., (2024) mengungkapkan bahwa dukungan orang tua memberikan kontribusi yang signifikan terhadap pertumbuhan keterampilan motorik kasar anak melalui permainan tradisional.

Pendekatan bermain dalam pembelajaran mungkin menghadapi penolakan dari siswa atau orang tua yang menganggapnya kurang serius atau efektif dibandingkan metode tradisional. Oleh karena itu, penting bagi guru dan sekolah untuk mengomunikasikan manfaat pendekatan ini kepada semua pemangku kepentingan, sebagaimana disoroti oleh Yasin et al., (2023), menunjukkan bahwa pembelajaran berbasis permainan dapat meningkatkan keterampilan sosial siswa, tetapi

memerlukan dukungan penuh dari lingkungan sekolah dan keluarga.

Secara keseluruhan, penelitian ini menunjukkan bahwa pendekatan secara signifikan meningkatkan keterampilan gerak manipulatif dasar siswa kelas 1B di UPT SDN 222 Gresik. Siswa yang kurang cakap menurun secara signifikan, sedangkan siswa yang sangat cakap meningkat dari 0% menjadi 48,78%. Pendekatan ini tidak hanya meningkatkan keterampilan gerak tetapi juga meningkatkan motivasi dan partisipasi belajar aktif.

Dengan temuan ini, pendekatan bermain direkomendasikan sebagai strategi pembelajaran dalam pendidikan jasmani sekolah dasar, khususnya dalam pengajaran keterampilan gerak dasar manipulatif seperti melempar dan menangkap bola. Ke depan, perlu dilakukan penelitian lebih lanjut untuk mengoptimalkan penerapan metode ini pada keterampilan motorik lainnya, seperti berlari, melompat, dan keseimbangan, guna mendukung perkembangan fisik siswa secara lebih komprehensif.

KESIMPULAN

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan pendekatan bermain dan konsep *Teaching at the Right Level* (TaRL) dan secara signifikan meningkatkan hasil belajar gerak dasar manipulatif melempar dan menangkap bola pada siswa kelas 1B UPT SDN 222 Gresik. Jumlah siswa dalam kategori Kurang Mahir berkurang drastis dari 73,17% pada Pra-Siklus menjadi hanya 9,76% pada Siklus II, sedangkan kategori Sangat Mahir meningkat dari 0% menjadi 48,78%. Hasil ini membuktikan bahwa metode pembelajaran yang diterapkan efektif dalam mengembangkan keterampilan motorik dasar, meningkatkan koordinasi, ketepatan gerakan, serta partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran pendidikan jasmani.

Penerapan pendekatan bermain dalam penelitian ini menciptakan lingkungan belajar yang lebih interaktif dan menyenangkan, sehingga meningkatkan motivasi dan keterlibatan siswa dalam menguasai keterampilan gerak dasar. Selain itu, konsep TaRL memungkinkan pembelajaran yang lebih terdiferensiasi, sehingga setiap siswa dapat berkembang sesuai dengan tingkat kemampuannya masing-masing.

Keberhasilan penerapan pendekatan bermain ini juga didukung oleh faktor-faktor pendukung seperti peran guru dalam merancang aktivitas bermain yang sesuai,

keterlibatan orang tua, serta dukungan sarana dan prasarana yang memadai.

Dengan demikian, pendekatan bermain dengan konsep TaRL terbukti sebagai strategi pembelajaran yang efektif dan inovatif untuk meningkatkan keterampilan gerak dasar manipulatif siswa sekolah dasar. Ke depan, penerapan pendekatan ini dapat diperluas ke keterampilan motorik lainnya, seperti berlari, melompat, dan keseimbangan, guna mendukung perkembangan fisik siswa secara lebih komprehensif serta meningkatkan partisipasi mereka dalam berbagai aktivitas fisik dan olahraga di masa mendatang.

REFERENSI

- Amara, R. P., Fitriah, A. L., Asyifa, N., Zahira, Q. G., & Aulia, P. (2024). Efektifitas Permainan Melempar Dan Menangkap Bola Terhadap Perkembangan Motorik Kasar Anak Usia 5-6 Tahun. *Afeksi: Jurnal Psikologi*, 03(02), 211–215.
- Andi, I. (2024). Efektivitas Metode Pembelajaran Berbasis Permainan Dalam Meningkatkan Keterampilan Sosial Siswa Sd Inpres Pa'Baeng-Baeng Kota Makassar. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran*, 07(02), 5796–5801.
- Anggraeni, D., & Sutiyarsih, S. (2018). Peningkatan Hasil Belajar Gerak Dasar Melempar Melalui Pendekatan Bermain. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*, 14(01), 11–17. <https://doi.org/10.21831/jppi.v14i1.21340>
- Azis, P. A., Trisna Rahayu, E., Kurniawan, F., Keguruan, F., Pendidikan, I., Singaperbangsa, U., & Abstract, K. (2022). Upaya Meningkatkan Gerak Lokomotor Siswa Sekolah Menengah Atas Dalam Pembelajaran Atletik Melalui Metode Bermain. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 8(15), 464–471.
- Febriani, H., Arwin, & Prabowo, A. (2023). Implementasi Pembelajaran Dengan Metode Bermain Dalam Meningkatkan Kemampuan Gerak Dasar Lokomotor Siswa Kelas III SD Negeri 38 Kota Bengkulu. *Sport Gymnastics: Jurnal Ilmiah Pendidikan Jasmani*, 04(02), 201–215. <https://doi.org/10.33369/gymnastics.v4i2.29174>
- Hardani, Auliya, N. H., Helmina Andriani, R. A. F., Ustiawaty, J., Utami, E. F., Sukmana, D. J., & Istiqomah, R. R.

- (2022). Buku Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif. In *LP2M UST Jogja* (Issue March).
- Maulida, M., Lestari, E., & Aisyah, S. (2024). Implementasi Permainan Lompat Tali Dalam Mengembangkan Kemampuan Motorik Kasar Anak Usia Dini Di PAUD Bina Kasih Desa Mekar Jaya Kecamatan Bunguran Barat. *Research and Development Journal of Education*, *10*(01), 542 – 551. <https://doi.org/10.30998/rdje.v10i1.23384>
- Mursidah, I. K., & Rahmah, M. (2024). Penerapan Pendekatan Teaching At The Right Level (TaRl) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik. *Didaktik : Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, *10*(03), 332–342. <https://doi.org/https://doi.org/10.36989/didaktik.v10i3.3950>
- Nugraha, M. H., & Suhartini, B. (2022). Efektivitas Pembelajaran Bermain Terhadap Kemampuan Gerak Dasar Pada Anak. *Journal Active of Sports*, *02*(02).
- Setiorini, R. S. (2022). Pendekatan Bermain Sebagai Metode Pembelajaran Efektif Untuk Meningkatkan Teknik Lari Jarak Pendek. *Paradigma : Jurnal Pemikiran Dan Penelitian Pendidikan*, *06*(01).
- Suherman, D., Haryati, T., & Kusumoningsih, D. (2024). Analisis Implementasi Pendekatan Teaching At the Right Level Dalam Modul Ajar Materi Proses Perumusan Dasar Negara Mgmp Pendidikan Pancasila Kota Semarang. *Jambura Journal Civic Education*, *4*(1), 480–489. <https://doi.org/10.37905/jacedu.v4i1.25445>
- Susanti, S. (2024). Efektivitas Penerapan Metode Teaching at the Right Level dalam Meningkatkan Kemampuan Literasi Siswa di Kelas 2 SD Negeri 2 Plosorejo. *Jurnal Guru Sekolah Dasar*, *01*(03), 11–18. <https://doi.org/https://doi.org/10.70277/jgsd.v1i3.2>
- Syaputra, M. N., Kahri, M., Arifin, S., & -, M. (2023). Upaya Meningkatkan Kemampuan Gerak Dasar Manipulatif (Lempar Tangkap) Melalui Model Problem Base Learning. *Journal of SPORT (Sport, Physical Education, Organization, Recreation, and Training)*, *07*(02), 233–247. <https://doi.org/10.37058/sport.v7i2.7708>
- Winarno, M. ., & Rahman, Z. (2021). *Metodologi Penelitian Kualitatif Berbasis Blended Learning*. Wineka Media.
- Yasin, M., Kelrey, F., Ghony, M. A., Syaiful, M., Karuru, P., Pertiwi, A., Abadi, A., Ardiansyah, W., Kabanga', T., & Aryanti, N. (2023). *Media Pembelajaran Inovatif: Menerapkan Media Pembelajaran Kreatif untuk Menyongsong Pendidikan di Era Society 5.0* (E. Efitra (Ed.)). PT. Sonpedia Publishing Indonesia.